



Agus Noor, Mikke Susanto, Nasirun, dan Ki Sujiwo Tejo membahas soal kolaborasi.

KR-Khocil Birawa

MELUKIS SELAMA 24 JAM

Nasirun-Sujiwo Tejo Kolaborasi

PERUPA Nasirun bersama musikus yang juga dalang Ki Sujiwo Tejo berkolaborasi dengan melukis bersama bertajuk 'Titi Kala Mangsa', Senin (17/7). Keduanya melukis selama 24 jam, mulai pukul 09.00 WIB, dengan target merampungkan tiga lukisan. Aksi berlangsung di studio lukis Nasirun, di perumahan Bayeman Permai, Ngestiharjo, Kasihan Bantul, sekaligus menandai pembukaan Galeri Koleksi Seni Nasirun.

Kolaborasi dipandu penulis naskah dan sutradara teater Agus Noor. Ikut diundang dalam aksi itu, pengamat seni rupa Mikke Susanto, sejumlah perupa Yogyakarta, di antaranya, Putu Sutawijaya, Samuel Indratma, Bambang Herras, Totok Buchori (Ketua Sanggarbambu), Ampun Sutrisno, Budi 'Ubrux' dan pelukis lainnya. Selain itu, Sujiwo Tejo, selain melukis diselingi menyanyi membawakan lagu karya sendiri, antara lain berjudul 'Anyam-anyaman', 'Jancuk', 'Sugih tanpa Bandha', 'Jancuk', 'Pada Suatu Ketika' dan lagu lainnya. Sementara Sri Krisna, juga ikut tampil membawakan lagu karya sendiri berjudul 'Celeng Dhegleng', 'Aku Bicara'

dan sejumlah lagu lainnya.

Mikke Susanto mengatakan, kolaborasi Nasirun dengan Sujiwo Tejo melukis bersama dalam satu kanvas ini sangat menarik dan bisa menjadi momentum untuk bersinergi saling menginspirasi kegelisahan kreatif. Bahkan Nasirun yang selama ini banyak melukis yang postur tubuhnya tinggi identik Petruk tentang tokoh wayang Petruk pula. Kemudian dalang Ki Sujiwo Tejo, melukis tokoh wayang Semar yang sedang berdialog dengan Petruk. Termasuk musikus Sujiwo Tejo, bisa berkolaborasi melukis bersama.

Sujiwo Tejo mengungkapkan, selama ini selain menggeluti profesi dunia musik dan dalang, juga melukis. Karena itu, ketika bisa terealisasi kolaborasi melukis bersama selama 24 jam dapat menjadi momentum penanda dan peristiwa budaya yang istimewa.

Nasirun sangat lega bisa berkolaborasi dengan Sujiwo Tejo, dapat merampungkan 3 lukisan. Yang mengembirakan, mendapat dukungan para seniman perupa Yogya, pemusik yang mengiringi Sujiwo Tejo ketika menyanyi. (Cil)-d

PEGAWAI BPN TERLIBAT, DIPECAT

Waspadai, Modus Baru Sindikat Mafia Tanah

JAKARTA (KR) - Penyidik Sub Direktorat Harta dan Benda Direktorat Reserse Kriminal Umum (Subdit Harda Ditreskrimum) Polda Metro Jaya menemukan modus baru sindikat mafia tanah, yakni dengan mengincar lahan kosong yang tidak dijaga.

Dirreskrimum Polda Metro Jaya Kombes Pol Hengki Haryadi mengungkapkan, tanah kosong tersebut apabila sudah bersertipikat lantas dibuatkan dokumen PM 1 seperti akta jual beli (AJB) dan akta peralihan yang kemudian dipakai sebagai landasan untuk melakukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tata Usaha Negara (PTUN).

"Dengan bantuan oknum Badan Pertanahan Nasional (BPN) serta oknum kecamatan dan kelurahan, kemudian dibuat dokumen PM 1 meliputi AJB dan akta peralihan. Dokumen inilah yang kemudian dipakai untuk melakukan gu-

gatan ke PTUN," kata Hengki Haryadi di Jakarta, Senin (18/7).

Hengki menambahkan modus mafia tanah lainnya membuat pembandingan terhadap tanah yang belum bersertipikat dengan dibantu oknum kecamatan hingga pejabat BPN. "Dibuat girik palsu, akta palsu, akta peralihan dan diajukan penerbitan sertipikat. Jadi yang terjadi penguasaan lahan secara tidak sah. Di sini peranan oknum BPN membuat gambar ukur dan peta bidang yang palsu," ujar Hengki.

Modus baru lainnya dengan memanfaatkan Program Pendaftaran Tanah

Sistematis Lengkap (PTSL) dengan cara seolah-olah telah menyerahkan sertipikat tanah kepada pemilik asli, namun sebenarnya tidak. "Sertipikat sebenarnya sudah jadi tapi seolah-olah sudah diberikan kepada korban. Ada figur perantara pengganti. Jadi apabila dicek administrasi sudah diserahkan kepada pemohon. Lalu sertipikat ini diganti identitasnya," tutur Hengki.

Hengki mengatakan, modus baru terakhir yang paling canggih disebut sebagai super akun yang dapat mengubah data lahan milik korban secara ilegal. "Jadi menggunakan akses ilegal mereka dapat melakukan input data mereka melakukan validasi perubahan data lahan milik pelaku dan akhirnya nanti bisa diubah oleh pemilik," kata Hengki.

Selain modus baru tersebut, Hengki juga mengungkapkan, kebanyakan sindikat

mafia tanah menggunakan cara klasik seperti yang terjadi dalam kasus dengan korban keluarga selebritas Nirina Zubir.

"Sindikasi ini menciptakan figur seolah ada peran pengganti terhadap keluarga Nirina Zubir. Terjadi peralihan hak lalu dibuat surat palsu dibuat akta peralihan hak dan beralih surat tersebut. Makanya ada notaris yang kami tangkap dalam proses ini," ungkap Hengki.

Subdit Harda Ditreskrimum Polda Metro Jaya telah menangkap 30 tersangka kasus mafia tanah, 25 orang di antaranya telah ditahan. Ke-30 tersangka itu terdiri 13 orang pegawai Kantor BPN dan dua orang Aparatur Sipil Negara (ASN). Dua tersangka lainnya merupakan kepala desa, seorang tersangka jasa perbankan, dan 12 orang lainnya warga sipil. "Sedangkan korbananya 12 orang dari aset Pemerintah, badan hukum,

maupun perorangan, salah satu korban-nya Nirina Zubir yang mengalami kerugian materi hingga Rp 17 miliar," kata Hengki.

Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Hadi Tjahjanto akan menindak tegas pejabat BPN yang terlibat kasus mafia tanah. "Apabila terjadi pelanggaran saya tidak segan-segan mencopot, proses hukum, dan pecat," tandas Hadi Tjahjanto.

Hadi berpesan kepada pejabat BPN untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab melayani masyarakat. "Layani masyarakat dengan baik dan penuh keikhlasan. Jadikan medan tugas ini sebagai ladang ibadah kita. Yakinkan kita bahwa kita akan tetap melindungi jajaran kerja," ucap Hadi Tjahjanto.

(Ant/San)-d

LEBIH MURAH DARI MIGOR BIASA

Dikembangkan, Minyak Makan Merah

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo menggelar rapat terbatas dengan sejumlah menteri dan pimpinan lembaga di Jakarta, Senin (18/7), terkait pengembangan minyak makan merah sebagai alternatif minyak goreng yang selama ini digunakan masyarakat.

"Rapat terbatas khusus membahas tentang hilirisasi sawit dan salah satu yang dibahas adalah usulan pembentukan pembangunan pabrik CPO mini dan red palm oil atau minyak makan merah," ujar Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop dan UKM) Teten Masduki se usai mengikuti rapat terbatas.

Teten mengatakan minyak makan merah merupakan solusi bagi para petani yang selama ini sangat tergantung pada penjualan tandan buah segar (TBS) kepada industri minyak goreng yang masih terpusat di Jawa. "Karena itu petani kadang-kadang kesulitan menjual TBS-nya, atau harganya rendah, karena mereka tidak mempunyai teknologi untuk mengolah sawitnya menjadi CPO dan menjadi

minyak makan," jelas Teten.

Diungkapkan, Presiden menyetujui pengembangan minyak makan merah berbasis koperasi, yang akan menjadi solusi, karena 35 persen produksi sawit atau CPO berasal dari petani mandiri. "Saya kira ini juga solusi bagi distribusi minyak makan untuk suplai minyak makan ke masyarakat," jelasnya.

Menurut Teten, minyak makan merah memiliki kandungan protein dan vitamin A tinggi. Minyak makan merah sudah diproduksi di Malaysia dan diekspor negara tersebut ke China untuk mengatasi kekurangan vitamin A.

Di dalam negeri sejatinya sudah ada industri yang membuat produk tersebut. Namun Presiden meminta dilakukan percontohan terlebih dulu karena pasar minyak makan merah belum terbentuk. "Padahal yang merah itu justru jauh lebih sehat dan di sini juga bisa dipakai untuk program stunting," kata Teten.

Menkop UKM menjelaskan, proses minyak makan merah berbeda

dengan minyak goreng pada umumnya yang harus melalui proses bleaching. Minyak makan merah tanpa melalui proses bleaching sehingga kandungan protein dan vitamin A sangat tinggi.

"Jadi ini teknologi produksinya sudah dirancang oleh Pusat Penelitian Kelapa Sawit di Medan dan ini di bawah BUMN. Sekarang target kita Pusat Penelitian Kelapa Sawit segera membuat Detail Engineering Designnya yang segera kami akan produksi untuk piloting," kata Teten.

Teten mengatakan, harga jual minyak makan merah akan lebih murah dibandingkan minyak goreng (migor) yang biasa dikonsumsi masyarakat, serta dengan kandungan protein dan vitamin A yang lebih tinggi.

Menkop UKM memastikan, harga minyak makan merah yang sedang dioptimalisasi dan dikembangkan Pemerintah akan lebih murah dibandingkan harga migor biasa. "Harga jual ke pasarnya lebih murah, karena prosesnya lebih sederhana," kata Teten Masduki. (Ant/San)-d

DILAYANI SARANA BUS TERBAIK

Jemaah Gelombang II Menuju Madinah

JAKARTA (KR) - Pergeseran jemaah haji gelombang II dari Makkah ke Madinah dimulai Kamis (21/7). Beragam persiapan telah dilakukan, termasuk sarana transportasi terbaik.

"Insya Allah proses pendorongan dari Makkah ke Madinah untuk jemaah yang berangkat gelombang dua sudah siap. Fasilitas transportasi juga sudah kita siapkan," kata Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (LHU) Hilman Latief, usai berkeliling menyapa jemaah di Hotel Safwat Al Sharooq Sektor III Raudhah, Senin (18/7).

Bus antar kota dengan kualitas dan standar baik juga telah disiapkan. Seluruh bus yang akan mengantar jemaah merupakan bus keluaran baru. Tidak ada yang berusia di atas lima tahun. Beberapa hotel di sekitar Masjid Nabawi Madinah juga telah disiapkan menyambut kedatangan jemaah gelombang kedua ini.

Gelombang kedua adalah pemberangkatan jemaah dari Indonesia mendarat di Jeddah, lalu langsung menuju Makkah. Sedangkan, gelombang pertama adalah jemaah yang berangkat dari Indonesia mendarat di Madinah untuk Arbain, lalu ke Makkah.

"Mengenai fasilitas yang akan didapatkan jemaah gelombang kedua ketika di Madinah itu juga sama baiknya dengan jemaah gelombang pertama," ujarnya.

Selama di Madinah, jemaah juga akan mendapatkan pasokan makanan tiga kali sehari dengan menu bercitarasa Indonesia ditambah buah-buahan segar.

Bagi para jemaah yang hendak ke Madinah, Hilman berpesan agar seluruh barang bawaan tidak tertinggal. Mereka akan berada di Madinah selama sembilan hari, sebelum pulang ke Indonesia.

"Mereka kembali ke Indonesia melalui bandara di Madinah. Karena itu kami berharap jemaah betul-betul disiapkan barang bawaannya," katanya.

Sementara itu, saat berdialog dengan jemaah, Hilman juga mendapatkan permintaan agar porsi nasi ditambah. Menurut mereka, meski lauknya enak, namun beberapa jemaah asal Padang misalnya, merasa nasi putihnya kurang banyak.

Sementara itu, sebelum mengunjungi hotel Safwat Al Sharooq, Hilman yang didampingi Kepala Daker Makkah Muhammad Khanif serta sejumlah Staff ini, juga sempat meninjau Bus Shalawat. (Ati)-d

TAHAPAN PENDAFTARAN PARPOL

Bawaslu Lakukan Tiga Pencegahan Pelanggaran

JAKARTA (KR) - Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Rahmat Bagja menyampaikan, lembaga ini melakukan tiga upaya pencegahan pelanggaran dan sengketa proses pemilu pada tahapan pendaftaran, verifikasi dan penetapan partai politik (parpol) Pemilu 2024. Ketiga pencegahan tersebut yakni, pertama, Bawaslu akan menyusun instrumen pengawasan, pemetaan kerawanan pada tahapan pendaftaran, verifikasi dan penetapan parpol.

"Hal-hal tersebut yang telah dan akan kami (Bawaslu) lakukan pada proses pendaftaran, verifikasi dan penetapan parpol yang merupakan tahapan esensial dalam menentukan peserta pemilu pada Pemilu 2024," kata Rahmat Bagja di Jakarta Senin (18/7).

Kedua, lanjut Bagja, mengefektifkan sosialisasi kepada seluruh parpol calon peserta pemilu. Ketiga, melakukan pengawasan pelaksanaan tahapan pendaftaran, verifikasi dan penetapan parpol.

Bagja menjelaskan, sering ditemukan masalah dalam tahapan pendaftaran dan verifikasi faktual. Salah satunya terkait

status pensiun bagi anggota TNI, Polri dan aparatur sipil negara (ASN) yang didaftarkan menjadi anggota parpol.

Menurut Bagja, biasanya mantan anggota TNI, Polri dan ASN lalai atau lupa untuk mengubah status pensiun dalam KTP. "Pensiunan kadang-kadang, harusnya yang bersangkutan menyampaikan perubahan data kependudukan kepada kecamatan jika yang bersangkutan pensiun. Di KTP masih (belum berubah) tapi kemudian bapak ibu (parpol) masukkan KTP tersebut dalam persyaratan pendaftaran parpol, itu jadi masalah," katanya.

Oleh sebab itu, Bagja mengharapkan seluruh anggota parpol yang pensiun dari anggota TNI, Polri dan ASN, bisa menyampaikan surat pensiun jika KTP mereka masih tercatat sebagai anggota TNI, Polri dan ASN.

"Hal ini untuk pendaftaran persyaratan administrasi dan verifikasi faktual pada tahun ini, kami harapkan itu bisa disampaikan, sehingga dapat dinihilkan sengketa proses yang bapak ibu akan lakukan," ujarnya. (Ant)-d

TEMANGGUNG (KR)

- Pembangunan gedung rawat inap Puskesmas Pringsurat Temanggung mendadak geger dengan temuan tulang belulang saat penggalan untuk pondasi cakar ayam, Senin (18/7). Pelaksana proyek pembangunan gedung tersebut Marino mengatakan, potongan-potongan tulang tersebut ditemukan saat membuat lubang untuk pondasi cakar ayam.

"Kedalaman lubang untuk pondasi dua meter 30 centimeter, tetapi waktu pekerja membuat lubang pada kedalaman 1,5 meter menemukan tulang-tulang tersebut," kata Marino.

Ketika ada temuan tulang, pihaknya tidak ingin gegabah dengan langsung memindah atau mengangkutnya. Pihaknya, takut



KR-Zaini Arrosyid

Petugas memeriksa tulang yang ditemukan di proyek pembangunan Puskesmas Pringsurat, Temanggung.

ada kesalahan, sehingga melaporkan kepada Kepala Puskesmas Pringsurat, selanjutnya dilaporkan kepada kepolisian.

Pihak kepolisian langsung datang untuk melakukan penelitian pada Minggu malam sekitar pukul 22.00 WIB. Hasil penelitian itu diduga bukan tulang manusia.

Kepala Bidang Dokkes Polda Jateng Kombes DR dr Sumy Hastry, sejumlah potongan tulang tersebut yang didapatkan sementara, ada tulang belakang dan tulang panjang.

"Semula diduga tulang manusia ternyata setelah diteliti ada potongan-potongan tulang yang sama besarnya jadi tidak mung-

kin tulang manusia, karena melebihi dari jumlah tulang manusia," katanya.

Diterangkan tulang belikat belakang ternyata ada seperti dua cula, sehingga bukan tulang manusia. Pihaknya yakin temuan itu berupa tulang hewan, hingga terakhir ditemukan bentuk kepala dan ternyata kepala kuda dengan gigi-giginya.

"Jadi kami simpulkan ini tulang hewan berupa kuda. Diperkirakan sudah lebih 30 tahun kuda ini mati, karena tulang sudah mulai rapuh," jelasnya.

Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi mengatakan, karena sudah dipastikan temuan ini berupa tulang kuda maka barang bukti berupa potongan-potongan tulang tersebut dikembalikan kepada pelak-sana proyek. (Osy)-d